



► KETAHANAN PANGAN

Kelurahan Keparakan Dorong Warga Budi Daya Lele di Lahan Sempit

Keterbatasan lahan di kawasan perkotaan tidak menjadi penghalang bagi warga untuk memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri. Melalui pelatihan Budi Daya Ikan dalam Ember (Budikdamber), Kelurahan Keparakan, Kemantren Mergangsan mengajak masyarakat memanfaatkan pekarangan rumah hingga teras sebagai media budi daya ikan lele.

Program tersebut digelar pada Rabu (8/7) dan diikuti puluhan warga perwakilan RW se-Kelurahan Keparakan. Selain memperoleh materi pelatihan, peserta juga menerima bantuan ember beserta bibit ikan lele untuk langsung dipraktikkan di rumah masing-masing.



Sekretaris Kelurahan Keparakan, Warsilah, mengatakan Budikdamber menjadi salah satu alternatif yang relevan bagi masyarakat perkotaan karena tidak membutuhkan lahan luas maupun biaya besar. Menurutnya, metode tersebut dapat mendukung ketahanan pangan keluarga sekaligus membuka peluang tambahan pendapatan apabila dikelola secara berkelanjutan.

"Kami mendukung program ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui Budikdamber, warga dapat menghasilkan protein hewani sendiri sekaligus menciptakan peluang usaha kecil," ujar Warsilah.



Pelatihan Budi daya Ikan dalam Ember (Budikdamber) yang digelar di Kelurahan Keparakan, Kemantren Mergangsan, Rabu (8/7).

Ia berharap pengetahuan yang diperoleh peserta tidak berhenti pada pelatihan semata. Warsilah mendorong agar praktik budidaya ikan lele dapat diterapkan di lebih banyak rumah tangga

sehingga manfaatnya semakin luas dirasakan masyarakat.

Dalam pelatihan, peserta dibekali berbagai materi teknis mulai dari cara menyiapkan wadah budidaya, memilih dan

menebar benih lele, hingga pengelolaan pakan serta kualitas air. Peserta juga dijelaskan langkah pencegahan penyakit ikan dan memperkenalkan konsep akuaponik sederhana yang mengombinasikan budidaya ikan dengan penanaman sayuran.

Seluruh peserta memperoleh panduan teknis dan pendampingan dari tenaga yang berpengalaman di bidang perikanan. Pendampingan itu diharapkan membantu warga ketika mulai menerapkan Budikdamber di lingkungan rumah masing-masing.

Salah seorang peserta, Ampen, mengaku pelatihan tersebut menjawab keinginannya untuk memulai budi daya ikan lele skala

rumahan. Selama ini ia tertarik mencoba, tetapi belum memahami teknik yang tepat.

"Saya sudah lama ingin mencoba beternak ikan di rumah tapi tidak tahu caranya. Setelah ikut pelatihan ini, saya yakin bisa memulai dari skala kecil," katanya.

Kelurahan Keparakan bakal terus menggelar kegiatan serupa secara berkala dengan melibatkan lebih banyak unsur masyarakat, termasuk kelompok ibu dan generasi muda. Langkah tersebut menjadi bagian dari upaya memperkuat ketahanan pangan berbasis keluarga. (Ariq Fajar Hidayat/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Keparakan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005